

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang timbul dari masalah kemanusiaan atau sosial yang mengikutsertakan pertanyaan-pertanyaan yang muncul di lingkungan dan peneliti membuat interpretasi terhadap makna data.²⁸

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian tentang “Analisis Kesiapan Guru Rumpun Mata Pelajaran PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 5 Kediri” ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pendekatan kualitatif, analisis dilakukan terhadap hubungan dan prinsip-prinsip umum dari berbagai gejala dengan memanfaatkan kebudayaan masyarakat yang bersangkutan.
2. Hasil analisis penelitian didasarkan pada kumpulan teori yang diterima dari para ahli.
3. Menggunakan metode penelitian wawancara dan partisipatif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini sangat tepat menggunakan desain penelitian kualitatif sebab pada penelitian kualitatif cenderung

²⁸ John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 7th ed. (Los Angeles: SAGE, 2018): 41.

eksploratif, sehingga menyesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yang merupakan desain penelitian yang melakukan analisis menyeluruh terhadap suatu kasus, program, peristiwa, aktivitas, proses, individu atau kelompok yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas, serta mengumpulkan informasi secara rinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu berkelanjutan.²⁹

Dengan kata lain, studi kasus merupakan suatu penelitian yang didedikasikan untuk mengumpulkan informasi, menafsirkan makna, memperoleh pemahaman dari kasus yang diteliti. Dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan memisahkan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan, dan mengelompokkan objek studi. Kemudian peneliti memasuki dunia informan melalui interaksi yang berkelanjutan dan mencari sudut pandang informan.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini kehadiran peneliti berperan sebagai perancang, pelaksana dan penentu jalannya penelitian sehingga menjadi unsur yang paling penting dan dominan dalam melaksanakan penelitian, sehingga peneliti hadir secara langsung sebagai instrumen dan sekaligus mengumpulkan data terkait dengan penelitian.³⁰ Oleh karena itu, keterampilan pengamatan peneliti dalam memahami fokus penelitian secara menyeluruh dan mendengarkan secara

²⁹ Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, : 51.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016): 168.

cermat sampai pada data yang terkecil sangat penting untuk menemukan data yang optimal dan kredibel, sehingga diharapkan dalam menggali data tidak terjadi *misscommunication*.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui oleh subjek atau informan sebagai seorang peneliti, karena sebelumnya peneliti telah mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga yang terkait. Dengan intensitas kehadiran yang tinggi di lokasi penelitian, peneliti dapat meningkatkan kesempatan untuk bertemu dan berinteraksi dengan sumber data. Hal ini membantu peneliti memperoleh informasi yang lebih valid dan sah mengenai fokus penelitian, yaitu analisis kesiapan guru rumpun mata pelajaran PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTs Negeri 5 Kediri.

Peneliti dalam menjalankan penelitiannya harus berusaha untuk tetap objektif dan tidak melakukan intervensi terhadap objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang positif sehingga timbul keakraban dan kepercayaan antara peneliti dengan objek penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, kehadiran peneliti disini tidak hanya sebagai instrumen tetapi juga sebagai faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti berperan sebagai pengamat dan ikut berpartisipasi dalam beberapa proses penelitian

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau area di mana penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian merupakan langkah krusial dalam proses penelitian. Penelitian ini berlangsung di MTs Negeri 5 Kediri, yang terletak di Jalan Marabunta, Dusun Balong, Desa Ringinrejo, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten

Kediri. Penulis memilih lokasi ini karena sekolah tersebut menerapkan kurikulum merdeka dan memiliki subyek penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

Dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua jenis:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau baru, yang selalu mutakhir.³¹ Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang terkait langsung, seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru rumpun mata pelajaran PAI kelas 7, dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti sebagai pengguna kedua). Maksudnya data yang dikumpulkan guna mensupport data utama dan didapat dari narahubung.³² Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti *Website* MTs Negeri 5 Kediri, buku, jurnal, dokumen, *digital Library*, rekaman wawancara, arsip- arsip dan sebagainya sebagai sumber data tambahan.

³¹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 68.

³² Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*: 68.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya. Berikut adalah teknik yang digunakan:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap objek yang sedang diselidiki, seperti ruang, lokasi, individu, aktivitas, waktu, dan peristiwa.³³ Peneliti melakukan observasi secara sistematis atas dasar kesengajaan terhadap fenomena yang sedang diteliti secara langsung pada saat fenomena tersebut terjadi.

Dalam penelitian ini, observasi juga untuk digunakan mendapatkan data yang komprehensif tentang kesiapan guru rumpun mata pelajaran PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTs Negeri 5 Kediri dengan menghubungkan fenomena yang ada. Dengan demikian, dalam pengamatan ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan:

- a. Objek penelitian yakni tentang kesiapan guru rumpun mata pelajaran PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTs Negeri 5 Kediri.
- b. Memverifikasi keakuratan data dan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber termasuk informan seperti kepala madrasah, waka kurikulum, guru rumpun mata pelajaran PAI dan siswa MTs Negeri 5 Kediri.

³³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif f*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012): 165.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan, di mana dua orang atau lebih bertemu secara langsung untuk mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan. Menurut Creswell (2018) Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui pertemuan langsung antara peneliti dan informan dalam bentuk wawancara tatap muka.³⁴

Wawancara dapat dilakukan dalam dua bentuk, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara terstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan dirancang sebelumnya dalam bentuk alat penelitian untuk memberikan panduan kepada peneliti agar fokus dalam menggali topik penelitian. Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai kesiapan guru dalam mengimplemntasikan kurikulum merdeka di MTs Negeri 5 Kediri. Adapun dalam penelitian ini wawancara yang dimaksud adalah dengan pihak kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru rumpun mata pelajaran PAI dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber data yang tidak berasal dari manusia. Dokumen tersebut mencatat tentang peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Dokumen dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu.³⁵ Studi dokumen digunakan untuk melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

³⁴ Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 263.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013): 240.

Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumen, di mana dalam penelitian ini data atau dokumen diambil dari MTs Negeri 5 Kediri. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang kondisi objek penelitian secara menyeluruh, dengan mengacu pada dokumen yang terkait dengan persiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di MTs Negeri 5 Kediri.

Tabel 3.1 Kisi- kisi Instrumen

Fokus yang Diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kesiapan sikap dan emosi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme guru mengimplementasikan kurikulum merdeka 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru rumpun mapel PAI • Siswa
Kesiapan kognitif guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman konsep kurikulum merdeka • Pemahaman guru tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru rumpun mapel PAI • Siswa
Kesiapan perilaku guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sarana dan prasarana • Penerapan guru terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru rumpun mapel PAI • Siswa

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang dilakukan secara sistematis, data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain dengan cara memilah hal penting dan mempelajari serta menyimpulkan sehingga dapat mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak proses pengumpulan data berlangsung, dan berlanjut setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan mencakup : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan semua informasi dari lokasi penelitian melalui aktivitas observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan yang berhubungan dengan kesiapan guru rumpun mata pelajaran PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTs Negeri 5 Kediri, kemudian dilakukan proses analisa data sebagai upaya penggolongan data sesuai dengan kelompok data yang dibutuhkan sehingga mendapat deskripsi yang sistematis dan terarah.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses dimana peneliti melakukan pemilihan, perumusan, dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Data-data ini kemudian disusun secara sistematis berdasarkan tema-tema tertentu, membantu peneliti dalam menemukan pola dan makna yang terkandung dalam data tersebut.³⁶ Maka data yang berhubungan dengan kesiapan guru rumpun mata pelajaran PAI dalam mengimplementasika kurikulum merdeka baik dalam bentuk data yang

³⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007): 96.

tertulis maupun dalam bentuk uraian rangkuman yang penting dan dicari temanya, kemudian disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses di mana sejumlah informasi disusun untuk menarik kesimpulan dan memberikan dasar untuk tindakan lebih lanjut. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif yang secara jelas menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta mudah dipahami sebagai informasi yang berguna.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion dan Verification*)

Analisis data akhir bertujuan untuk menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi, yang merupakan titik paling penting dalam penelitian ini. Setelah menyajikan data mengenai fakta yang ditemukan di lapangan yang terkait dengan kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTs Negeri 5 Kediri, selanjutnya peneliti merangkum dan memverifikasi untuk menjawab rumusan permasalahan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono, pemeriksaan validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas (kebenaran), transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (keandalan), dan konfirmabilitas (konfirmabilitas).

Setelah analisis, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian untuk menguji validitas data. Hal ini krusial dilakukan untuk memastikan

kepercayaan hasil penelitian. Peneliti melakukan pengecekan validitas data dengan fokus pada kredibilitas, yang meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang sudah dikenal maupun yang baru.³⁷ Dengan begitu, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin baik, semakin dekat, dan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan keakraban ini, kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang sedang diamati, sehingga penelitian berjalan dengan lebih alami.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan atau pemeriksaan data dengan menilai validitas data berdasarkan sudut pandang atau melakukan verifikasi temuan berbagai sumber data. Pemeriksaan dengan triangulasi dalam penelitian ini dapat didekati melalui hal berikut:³⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan untuk memeriksa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis, dan kesimpulan yang dibuat diperiksa (dicek) kembali dengan sumber data sebelumnya.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: 271.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: 273- 274.

b. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu melibatkan pemeriksaan data dari sumber yang sama tetapi pada waktu yang berbeda. Untuk memastikan bahwa sumber yang sama memberikan informasi yang sama, wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda dengan topik yang sebanding untuk mengevaluasi seberapa konsisten data yang diberikan oleh informan. Data penelitian ini dikumpulkan pada pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah yang muncul, sehingga lebih kredibel dan valid.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali informasi atau data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi atau dokumentasi.

Dalam menguji kredibilitas data tentang kesiapan guru rumpun mata pelajaran PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTsN 5 Kediri maka peneliti melakukan wawancara dengan berbagai informan yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru rumpun mata pelajaran PAI kelas 7. Setelah itu peneliti melaksanakan observasi untuk memeriksa data yang terkait dengan kesiapan guru rumpun mata pelajaran PAI di MTsN 5 Kediri dan setelah itu peneliti juga melakukan dokumentasi terkait dengan kebenaran data yang telah di dapatkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan proses pelaksanaan penelitian yang tujuannya adalah supaya bisa dijadikan sebagai patokan sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap membuat rancangan penelitian berupa proposal penelitian. Kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang menarik, aktual dan penting. Dalam hal ini peneliti menentukan sebuah fenomena menarik yang terjadi di sekolah, lalu peneliti menyusun rencana penelitian yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, memilih dan menentukan informan untuk menggali data secara mendalam, menyiapkan perlengkapan penelitian serta menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap ini merupakan tahapan kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan yang ada di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian serta menggali informasi secara mendalam untuk menemukan hasil temuan penelitian yang sesungguhnya.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, peneliti mencari dan menyeleksi secara sistematis data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan data

yang valid dan benar. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman maka perlu dilakukan analisis dan menyusun data untuk disajikan sebagai informasi yang bermakna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai tahap terakhir dari suatu penelitian. Selanjutnya hasil penelitian dikonsultasikan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi. Setelah itu hasil laporan tersebut akan diujikan dalam sidang skripsi untuk dipertanggung jawabkan apa yang telah diteliti dan ditulis oleh peneliti menjadi sebuah naskah skripsi. Jika skripsi sudah layak, maka langkah selanjutnya adalah mempublikasikan dan menyerahkan penulisan laporan ini kepada pihak kampus sebagai syarat kelulusan studi pada program sarjana S1.